



# INISIATIF LOKAL KOTA MALANG DALAM AGENDA GLOBAL ADAPTASI PERUBAHAN IKLIM

Disampaikan oleh :  
**Drs. H. Sutiaji**  
Wali Kota Malang



# Kota Malang

Adalah kota terbesar kedua di Jawa Timur, pusat perdagangan dan jasa Malang Raya, yang bergerak menuju karakteristik metropolitan

*Second largest city in East Java, center of trading and services in Greater Malang, transforming into metropolitan area characteristics*



**Luas Wilayah**  
**114,26 km2**

Area



**Jumlah Penduduk**  
**843.810 jiwa**

Population



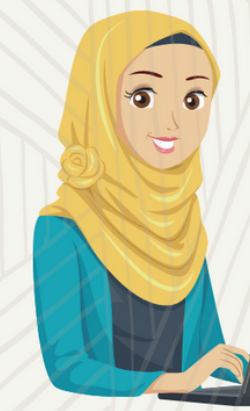
**Angka Pertumb. Penduduk**  
**0,28%**

Population Growth



**Kepadatan Penduduk**  
**7.667 orang/km2**

Density



Proporsi Penduduk perempuan lebih banyak dibanding laki-laki

**Laki-laki**  
**49,32%**

**Perempuan**  
**50,68%**



Population by gender



**50,65%**

Penduduk adalah Generasi Milennial dan Gen Z

**6,76%**  
Penduduk Lansia



Population by age, dominated by young people



## Kota Pendidikan City of Education

One of the most important city of education in east region of Indonesia with 54 universities which attract more than 300 thousands students from all around nation.



## Kota Kreatif Digital Digital Creative City

Selected by National Creative Economy Board as one of four upcoming Creative Cities in Indonesia which focussed on Game and Apps Sub Sector

## Kota Pariwisata City of Tourism

With more than 5 million tourists (before pandemic), offering various destination from city tourism, halal tourism, culinary, heritage dan grow international flow and fashion fest



## Kota Arema City of Arema

Its also a footbaling city, connected with one soul mentality which transcends beyond football, as arema (arek malang = people of malang)



# Seperti kota-kota lain di dunia, Kota Malang juga menghadapi tantangan isu perubahan iklim



.....  
*Like other cities in the world, Malang also facing climate change related issues : disaster risk, water security, diseases and food security*

## Risiko Bencana

*Disaster risks*

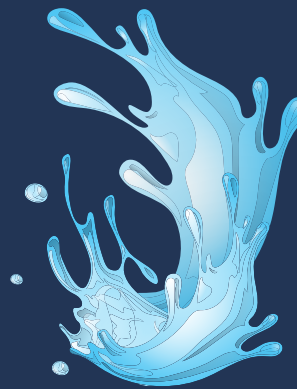
Diantaranya banjir/ genangan, angin puting beliung, dan tanah longsor



## Keamanan Suplai Air Baku

*Water supply security*

Air baku yang digunakan Kota Malang sebagian besar bersumber di wilayah luar kota dan risiko konflik air dengan daerah lain berpotensi meningkat jika tidak dikelola dengan baik



## Risiko Penyakit

*Diseases*

Demam berdarah menjadi salah satu penyakit yang berpotensi menyebar dengan kondisi lingkungan yang terdampak perub iklim



## Ketahanan Pangan

*Food security*

Sama seperti air, faktor pangan kota mayoritas bergantung pada desa-desa di hinterland kota malang yang juga mengalami dampak perubahan iklim





Komitmen Pembangunan Berkelanjutan secara jelas tersurat pada misi kedua pembangunan dan berkorelasi langsung dengan pemikiran jangka panjang, *The Future of Malang*, yakni *Malang Nyaman*

Peraturan Daerah Nomor 1 Tahun 2019 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kota Malang 2018-2023

Visi 2018-2023

# Kota Malang Bermartabat



## Misi 2

Mewujudkan kota produktif dan berdaya saing berbasis ekonomi kreatif, **keberlanjutan** dan keterpaduan

## The Future of Malang Malang Nyaman

City of Malang committed to achieve mid term development Vision 2018-2023 of Dignified Malang through productive and competitive city **based on creative economy, sustainability and synergy.**

**Anggaran Pembangunan Berkelanjutan 2020**

# 560.039.015.849

Tersebar di 20 Perangkat Daerah (sumber : KLHS P-RPJMD 2018-2023)





**Membumikan  
Agenda Global  
kedalam Inisiatif  
Lokal sangat  
penting untuk  
membangun  
keterlibatan  
dalam adaptasi  
perubahan iklim**

Infrastruktur yang adaptif perlu disinergikan dengan peran serta masyarakat yang lahir dari kesadaran mindset. Ekonomi sirkular dapat menjadi salah





Kota Malang telah menyusun sejumlah dokumen perencanaan terkait perubahan iklim sebagai platform pelaksanaan aksi di tingkat kota



## Rencana Aksi Daerah Gas Rumah Kaca (RAD-GRK)

*Greenhouse gas emission reduction action plan*

**2018**



## Rencana Aksi Daerah Adaptasi Perubahan Iklim (RAD-API)

*Climate change adaptation action plan*

**2019**



Monev tahunan secara rutin dilakukan terhadap capaian setiap rencana aksi daerah yang telah dilakukan



# AKSI ADAPTASI

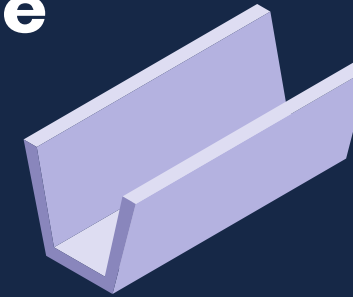
## Peningkatan kualitas dan kuantitas RTH Publik

Memperluas ruang resapan air



## Perbaiki drainase pada titik rawan banjir

Termasuk membangun sistem informasi drainase



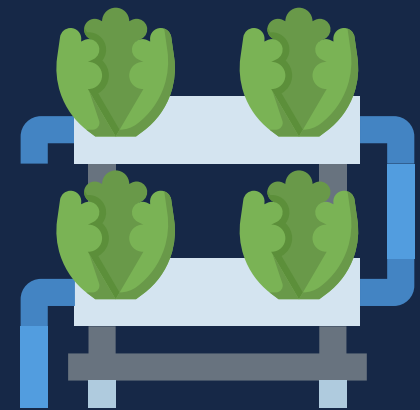
## Program Kampung Iklim (Proklam)

SE Wali Kota Malang Nomor 3/2021 mengamanatkan kepada seluruh Camat dan Lurah untuk mengembangkan inisiatif adaptasi perubahan iklim di tiap wilayah



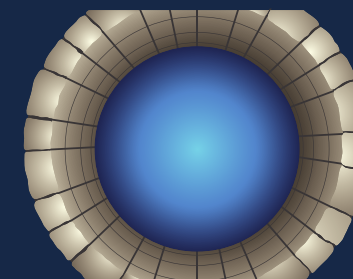
## Pengembangan Urban Farming

Bekerjasama dengan Bank Indonesia dan PKK sebagai representasi organisasi perempuan di 57 kelurahan, selaras dengan kampung tangguh pangan di masa pandemi dan program Pekarangan Pangan Lestari (P2L) dengan total luas 17.250 m<sup>2</sup>



## Pembangunan Ribuan Sumur Resapan

Tidak hanya di level kota, tapi setiap kelurahan juga diamanatkan membangun setidaknya 10 sumur resapan di titik-titik rawan banjir



## Penguatan Ketangguhan Bencana

Manajemen penanganan kebencanaan, pengembangan kelurahan tangguh, peningkatan SDM dan sarpras penanganan kebencanaan bekerjasama dengan lembaga seperti USAID-APIK





# best practice

## penanganan kawasan kumuh

LUASAN KAWASAN KUMUH

608,5 HA

PROSENTASE THD LUAS KOTA

5,52%

SEBARAN KAWASAN KUMUH

29 KELURAHAN

DASAR PENETAPAN KAWASAN KUMUH

KEP. WALIKOTA MALANG NOMOR 86 TAHUN 2015

# 88%

## Kumuh Tertangani Tersisa 72,33 Ha

Mayoritas kawasan kumuh di area sempadan sungai dan rel KA (sumber : kotaku)



### Contoh Keterpaduan Penanganan di Kel. Polehan

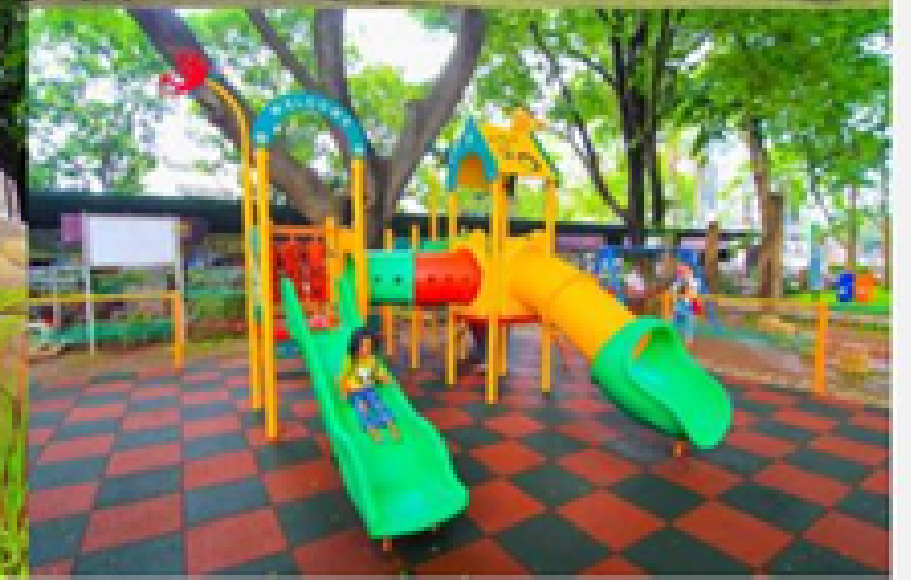
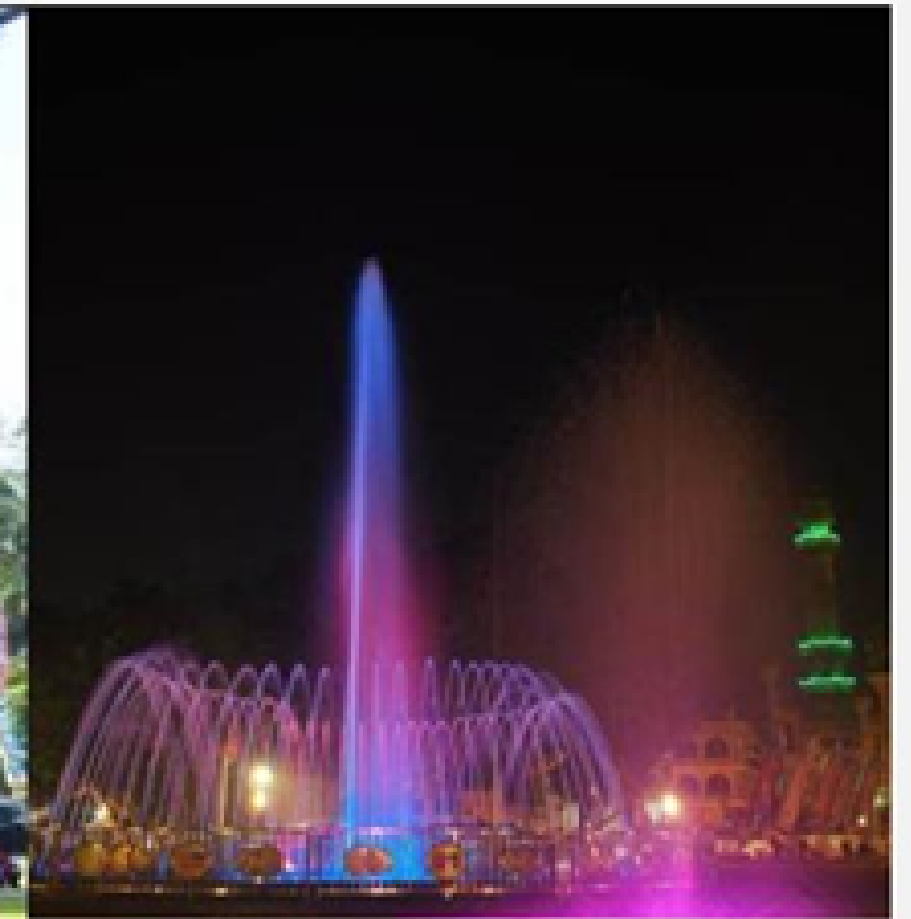
AIR MINUM : HIPAM Dari PLPBK dan PDAM  
SANITASI : USRI dan LINGKUNGAN HIDUP  
KAWASAN KUMUH : BANKIM, PLPBK, DPUPPB, DKP, KELURAHAN





## best practice RTH Tematik

Peningkatan pemenuhan kebutuhan RTH yang ramah anak, lansia dan difabel. Sinergi dengan Sektor usaha, komunitas serta program kota hijau kementerian PUPR.





# Modernisasi Tempat Pemrosesan Akhir Sampah (TPA) Supiturang

## Modernized Supiturang Central Waste Processing Site

Bagian dari program Emission Reduction in Cities (ERIC) Solid Waste Management (SWM) telah rampung dan dalam dua tahun kedepan diproyeksikan mampu mengembangkan fungsi produksi energi listrik dari sampah dan area edukasi pengelolaan sampah



# Penguatan Bank Sampah Malang

## Malang Waste Bank

Inisiatif pengurangan sampah organik yang telah menjadi percontohan nasional dan telah mampu mengelola 1,5 Ton sampah anorganik per hari dengan total nasabah >22 ribu orang







## Paradigma pengelolaan sampah Kota Malang bergeser ke arah penanganan terpadu dari hulu (sumber sampah) sampai hilir (pemrosesan akhir)

	<b>Rumah makan, restoran, kafe, warung, kantin &amp; usaha sejenis</b>	<p>Pengelola tidak menyediakan wadah bahan plastik sekali pakai baik makan di tempat/take away</p>	<p>Pengunjung membawa wadah sendiri saat take away makan minum</p>
	<b>Pusat perbelanjaan, mall, toko modern dan pasar rakyat</b>	<p>Mengurangi penggunaan kantong plastik, menggunakan bahan yang dapat didaur ulang</p>	<p>Masyarakat yang belanja mengutamakan membawa kantong belanja sendiri</p>
	<b>hotel, perkantoran (instansi pemerintah, TNI, Polri, BUMN, BUMD, perbankan, dll)</b>	Tidak menggunakan wadah makan minum (pembungkus/kemasan/tutup & botol) dari bahan plastik dalam pelaksanaan rapat, sosialisasi, pelatihan & kegiatan sejenis	

### Target Pengurangan Sampah Rumah Tangga

Perwal 34/2018



**18%**  
2018

**30%**  
2025

### SE 8/2021 : Pengurangan Sampah Plastik







**01 PROFIL KOTA**  
 Malang adalah kota terbesar kedua di Provinsi Jawa Timur yang dikenal sebagai pusat budaya, wisata, dan kota pendidikan dengan lembaga-lembaga yang menyangkut kesehatan, kultur, ekonomi yang berkembang dan aktivitas yang makin meningkat khususnya di sektor kreatif. Adapun secara administratif kota Malang memiliki luas wilayah 115,08 km2 di bagian selatan 5 kecamatan dan 57 Kelurahan.

**02 ISU STRATEGIS DIBALIK IDE**  
 Populasi, pola konsumsi dan aktivitas yang terus meningkat adalah penyebab utama masalah lingkungan yang dihadapi. Banyak aktivitas sehari-hari yang menimbulkan masalah lingkungan yang berdampak pada kesehatan masyarakat dan kesejahteraan masyarakat. Dengan masalah lingkungan tersebut, lahir sebuah gagasan inovatif yang lahir karena figur yang kuat, dengan dalam dunia yang terus berkembang dengan memanfaatkan modal sosial kepengalaman yang sama satu sama lain yang bisa diungkap...

**03 APA SEBENARNYA & APA SPESIALNYA?**  
 Dimulai dari nol di Kampung 30 (Gintung Go Green) RW 23 Purwaroto Kali, Blimbing, melalui pengkajian dan pemasangan biopori pada bulan Februari 2012 untuk mengatasi banjir dengan dukungan berbagai pihak, termasuk Pemerintah Kota Malang dan Universitas Brawijaya. Dimulai oleh Bambang Irianto, Ketua RW tersebut, GEMAR di Kampung 30 menjadi sebuah gerakan dan pencapaian SDG's pada skala mikro. Bukan teknologis, inovatif, atau dana besar yang menjadi kunci sukses GEMAR, namun pola pengembangan program yang berbasis Mindset.

**04 BEFORE AND AFTER**  
**BEFORE**  
 Sebelum GEMAR, Gintung adalah daerah banjir dengan banjir. Penyakit seperti demam berdarah, dan penyakit kulit yang menjangkit warga anak-anak.

**AFTER**  
 Ada banyak hal yang telah dicapai masyarakat. Berikut beberapa yang sudah dilaksanakan Gerakan Menabung Air di Kampung 30:

- Batas banjir dengan 0,30 liter/detik, 6 sumur biopori, 30 meter drainase zero run-off kapasitas tampung air hujan hingga 44 ribu liter
- Suhu udara turun 2 derajat setelah pemasangan sumbu eksterior dan penyediaan tempat yang terbuka lebar di setiap pekarangan warga
- Kerukunan meningkat, lahir berbagai peraturan kampung dan terbentuk kelompok warga baik sebelum atau sesudah yang baik dan yang belum ada yang tak bisa terlepas' bahkan jalan warga bisa dibayar saat malam pada kampung mereka
- Green Business berkembang hingga bernilai 1 miliar rupiah dengan kepariwisataan, pertanian organik, paket wisata hujan, museum jalan organik, bank sampah berprestasi, warung makanan, kampung 30, dll
- Jaringan Kampung Nasional

**05 KUNCI PENGEMBANGAN**

- MINDSET BEFORE MONEY
- KEEP LEARNING AND DEVELOPING
- LEADERS SET EXAMPLES
- BUILDING NETWORK AND COLLABORATOR
- INTEGRATE GREENING

**GEMAR GERAKAN MENABUNG AIR**  
 Changing Mindset, Change the World  
 TOP 10 SDG GUANGZHOU INT'L AWARD FOR URBAN INNOVATION 2018

**best practice**  
**Kampung tematik**

Pengembangan potensi kampung kota. Sangat relevan dengan berbagai agenda SDG's. Telah direplikasi di banyak daerah di Indonesia

**>30**  
 kampung/  
 destinasi

Pada masa pandemi sinergi Dengan program Kampung Tangguh

**61**  
 Binaan  
 Kodim/Kota

**27**  
 Mandiri



# GEMAR

## 'Gerakan Menabung Air'/ Water Banking Movement

Diinisiasi di salah satu kampung, yakni Glintung Go Green yang awalnya daerah langganan banjir

Tokoh masyarakat memelopori upaya 'merubah nasib' dengan menekankan pentingnya perubahan mindset untuk peduli pada lingkungan

Dengan biaya rendah, masyarakat gotong royong membuat berbagai kegiatan pencegahan banjir hingga kini menjadi rujukan kampung konservasi air nasional

Masuk Top 15 Guangzhou Innovation Award dan Bambang Irianto sebagai tokoh penggagas meraih Kalpataru



**Before the initiative,**  
Kampong Glintung  
was pictured as a  
regularly flooded  
neighbourhood

Most of its low income debt-ridden member of communities felt powerless to change the situation. Health issues also apparent in this area where 303 families live



**Nowadays, Glintung has been transformed into Water Conservation Kampong**

Water Banking Movement have reduced flood, improve togetherness within local people, improve neighbourhood economy through various eco-based businesses and many public acclaim as bonuses. From kampong we sow small victories for Indonesia's future, that's what Mr Bambang usually said





“

**Ketahanan Pangan  
Bagian Kedaulatan Bangsa**

## Urban Farming di Kampung Kota

Urban Farming tidak hanya mampu terbukti Berkontribusi menjaga inflasi dan ketahanan pangan, namun juga sarat nilai-nilai pemberdayaan Perempuan dan Penguatan ekonomi keluarga

# 57

**LOKASI**

**KLOJEN 11**

**BLIMBING 11**

**LOWOKWARU 12**

**SUKUN 11**

**Kd.KANDANG 12**



# Tantangan kedepan?

## Penurunan Emisi dari sektor Transportasi

Selain faktor budaya menggunakan moda pribadi yang sudah mengakar, di sisi lain moda angkutan publik juga belum mampu menjawab kebutuhan masa kini/masa depan



## Kota besar Tier 2 seperti Kota Malang menghadapi kendala infrastruktur transportasi massal

Pembiayaan transportasi massal yang ideal relatif mahal dan perlu skema alternatif agar daerah-daerah mampu mewujudkan hal tersebut



## Pengembangan mobilitas rendah karbon menjadi salah satu 'jembatan'

- Pengembangan pedestrian
- Pengembangan Jalur Sepeda





*Seharian dan Terimakasih*  
**Thank you**



**EU  
CLIMATE  
DIPLOMACY  
WEEK 2020**  
24 OCTOBER - 6 NOVEMBER 2020

